



### ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN KOPERASI PADA KPRI ORYZA SATIVA DINAS PERTANIAN KABUPATEN BOGOR

(FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS FOR ASSESSING FINANCIAL PERFORMANCE OF COOPERATIVE AT KPRI ORYZA SATIVA DEPARTMENT OF AGRICULTURE BOGOR REGENCY)

<sup>1</sup> Sinta Yuanita, Univeristas Nusa Bangsa, Indonesia

<sup>2</sup> Isbandriyati Mutmainah, Univeristas Nusa Bangsa, Indonesia

<sup>3</sup> Harmoko Sukayat, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

---

#### Informasi Naskah

Submitted: 09 Juni 2021

Revision: 28 Oktober 2021

Accepted: 20 Desember 2021

---

#### Abstract

*This research intend to analyzing the financial performance of KPRI Oryza Sativa in 2014-2016. Data in research include data related to financial statements, that is balance sheet and SHU. Method of analysis used is quantitative descriptive method, by means of analyzing the financial ratios of liquidity ratio, solvability ratio, and rentability ratio. The standards used to evaluate Oryza Sativa's cooperative finance is the regulation of the minister, number 06/Per/M.KUKM/V/2006 dated May 1, 2006 and the Regulation of the Minister of Cooperation of the Republic of Indonesia, number 129/kep./M/KUKM/ XI/2002. The result of research shows that based on liquidity ratio of current ratio category included in the criteria not good while the quick ratio included in criteria not good. According to the solvability ratio, the total debt to asset ratio category included in the criteria is very good while in the category of total debt to net worth ratio included in the criteria very good. According to the rentability ratio in the category of economic rentability included in the criteria is quite good while in the category of rate of return on net worth in 2014 and 2015 included in the criteria is less good, and in 2016 included in the criteria not good.*

---

#### Kata Kunci:

Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, Kinerja Keuangan.

---

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada KPRI Oryza Sativa periode 2014-2016. Data dalam penelitian meliputi data yang berhubungan dengan laporan keuangan, yaitu neraca dan Sisa Hasil Usaha (SHU). Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan menganalisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Standar yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan koperasi Oryza Sativa adalah Peraturan Menteri Negara Koperasi Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 dan Peraturan Menteri Negara Koperasi Republik Indonesia, nomor 129/kep./M/KUKM/XI/2002. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan rasio likuiditas kategori *current ratio* termasuk dalam kriteria tidak baik sedangkan *quick ratio* termasuk dalam kriteria tidak baik. Berdasarkan rasio solvabilitas kategori *total debt to asset ratio* termasuk dalam kriteria sangat baik sedangkan dalam kategori *total debt to net worth ratio* termasuk dalam kriteria sangat baik. Berdasarkan rasio rentabilitas dalam kategori rentabilitas ekonomi termasuk dalam kriteria cukup baik sedangkan dalam kategori rentabilitas modal sendiri pada tahun 2014 dan 2015 termasuk dalam kriteria kurang baik, dan tahun 2016 termasuk dalam kriteria tidak baik.

---

#### Keywords:

Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Profitability Ratios, Financial Performance.

---

\* Corresponding Author.

Isbandriyati Mutmainah, e-mail: [isbandriyati@gmail.com](mailto:isbandriyati@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha begitu cepat sehingga membawa dampak yang sangat kuat terhadap situasi perdagangan nasional. Koperasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam sistem perekonomian Indonesia. Agar koperasi mampu bertahan dan berkembang secara baik, koperasi tersebut harus mampu mempertahankan serta meningkatkan kualitas koperasi yang secara sinergis memanfaatkan segala instrumen yang dimiliki koperasi secara seoptimal mungkin.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Oryza Sativa adalah koperasi pegawai negeri yang bergerak dibidang simpan pinjam dan dagang. KPRI Oryza Sativa juga perlu melakukan analisa terhadap laporan keuangan untuk melihat posisi keuangan dan kinerja dari keuangan koperasi selama periode tertentu. Dengan melakukan analisa keuangan koperasi juga dapat membandingkan kinerja keuangan beberapa tahun sebelumnya sehingga koperasi dapat membuat keputusan keuangan yang efektif dan efisien.

Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan koperasi dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan. Agar laporan keuangan lebih mudah untuk dipahami, dibaca, dan dimengerti, maka laporan keuangan perlu dianalisis terlebih dahulu dengan berbagai alat analisis yang biasa digunakan. Salah satu alat analisis tersebut dikenal dengan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan juga digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja koperasi.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan objek penelitian koperasi Oryza Sativa dengan menggunakan data laporan keuangan berupa neraca dan laporan sisa hasil usaha (SHU) periode 31 Desember 2014 s/d 31 Desember 2016. Dan metode perhitungan analisis data yang digunakan adalah analisis rasio yang meliputi :

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Analisis Perhitungan Rasio Likuiditas

#### a. *Current Ratio*

**Tabel 1.** *Current Ratio* KPRI Oryza Sativa tahun 2014-2016

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang lancar (Rp)	<i>Current Ratio</i> (%)	Pertumbuhan
2014	4.947.502.945	882.616.932	560%	-
2015	4.926.340.061	879.742.245	559%	-0,0178
2016	4.955.466.255	864.277.724	573%	0,025

Sumber : KPRI Oryza Sativa

Tahun 2014 *quick ratio* mencapai 557% dari rasio ini dapat di artikan bahwa hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin aktiva lancar sebesar Rp 5,57. Tahun 2015 *quick ratio* mencapai 555% dari rasio ini dapat dikatakan bahwa hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin aktiva lancar sebesar Rp 5,55. Sedangkan untuk 2016 *quick ratio* mencapai 568% dapat dikatakan bahwa hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin aktiva lancar sebesar Rp 5,68. Tahun 2015 *quick ratio* mencapai 555%, jika dibandingkan dengan 2014 *quick ratio* sebesar 557% mengalami penurunan sebesar -0,0359, sedangkan tahun 2016 *quick ratio* mencapai 568%, dibandingkan dengan tahun 2015 *quick ratio* sebesar 555% mengalami kenaikan sebesar 0,023.

#### b. *Quick Ratio*

**Tabel 2.** *Quick Ratio* KPRI Oryza Sativa tahun 2014-2016

Tahun	Aktiva Lancar-Persediaan (Rp)	Hutang lancar (Rp)	<i>Quick Ratio</i> (%)	Pertumbuhan
2014	4.923.473.245	882.616.932	557%	-
2015	4.889.194.561	879.742.245	555%	-0,0359
2016	4.915.674.730	864.277.724	568%	0,023

Sumber : KPRI Oryza Sativa

Tahun 2014 *quick ratio* mencapai 557% dari rasio ini dapat di artikan bahwa hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin aktiva lancar sebesar Rp 5,57. Tahun 2015 *quick ratio* mencapai 555% dari rasio ini dapat dikatakan bahwa hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin aktiva lancar sebesar Rp 5,55. Sedangkan untuk 2016 *quick ratio* mencapai 568% dapat dikatakan bahwa hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin aktiva lancar sebesar Rp 5,68. Tahun 2015 *quick ratio* mencapai 555%, jika dibandingkan dengan 2014 *quick ratio* sebesar 557% mengalami penurunan sebesar -0,0359, sedangkan tahun 2016 *quick ratio* mencapai 568%, dibandingkan dengan tahun 2015 *quick ratio* sebesar 555% mengalami kenaikan sebesar 0,023.

## 2. Hasil Analisis Perhitungan Rasio Solvabilitas

### a. Total Debt To Asset

**Tabel 3.** Total Debt To Asset KPRI Oryza Sativa tahun 2014-2016

LIKUIDITAS	SOLVABILITAS	RENTABILITAS
<p>1. <i>Current Ratio</i> Peraturan Menteri 2006</p> <p>a. 200% s/d 250% = 100 (Sangat Baik)</p> <p>b. 175% - &lt;200% atau &gt;250% - 275% = 75 (Baik)</p> <p>c. 150% - &lt;175% atau &gt;275% - 300% = 50 (Cukup Baik)</p> <p>d. 125% - &lt;150% atau &gt;300% - 325% = 25 (Kurang Baik)</p> <p>e. &lt;125% atau &gt;325% = 0 (Buruk)</p>	<p>1. <i>Total Debt to Assets Ratio</i> Peraturan Menteri 2006</p> <p>a. <math>\leq 40\%</math> = Nilai 100 (Sangat Baik)</p> <p>b. 40% s/d 50% = Nilai 75 (Baik)</p> <p>c. &gt; 50% s/d 60% = Nilai 50 (Cukup Baik)</p> <p>d. &gt; 60% s/d 80% = Nilai 25 (Kurang Baik)</p> <p>e. &gt;80% = Nilai 0 (Buruk)</p>	<p>1. Rentabilitas Ekonomi Peraturan Menteri 2006</p> <p>a. &gt; 10% = Nilai 100 (Sangat Baik)</p> <p>b. 7% s/d &lt; 10% = Nilai 75 (Baik)</p> <p>c. 3% s/d &lt; 7% = Nilai 50 (Cukup Baik)</p> <p>d. 1% s/d &lt; 3% = Nilai 25 (Kurang Baik)</p> <p>e. &lt; 1% = Nilai 0 (Buruk)</p>
<p>2. <i>Quick Ratio</i> Peraturan menteri 2002</p> <p>a. 175% s/d 200% = 100 (Sangat Baik)</p> <p>b. 150% c% atau 225% - 249% = 75 (Baik)</p> <p>c. 125% s/d 149% atau 250% - 274% = 50 (Cukup Baik)</p> <p>d. &lt;125% atau &gt;275% = 25 (Buruk)</p>	<p>2. <i>Total Debt to Net Worth Ratio</i> Peraturan Menteri 2006</p> <p>a. <math>\leq 70\%</math> = Nilai 100 (Sangat Baik)</p> <p>b. &gt; 70% s/d 100% = Nilai 75 (Baik)</p> <p>c. &gt; 100% s/d 150% = Nilai 50 (Cukup Baik)</p> <p>d. &gt; 150% s/d 200% = Nilai 25 (Kurang Baik)</p> <p>e. &gt; 200% = Nilai 0 (Buruk)</p>	<p>2. Rentabilitas Modal Sendiri Peraturan Menteri 2006</p> <p>a. &gt; 21% = Nilai 100 (Sangat Baik)</p> <p>b. 15% s/d &lt; 21% = Nilai 75 (Baik)</p> <p>c. 9% s/d &lt; 15% = Nilai 50 (Cukup Baik)</p> <p>d. 3% s/d &lt; 9% = Nilai 25 (Kurang Baik)</p> <p>e. &lt; 3% = Nilai 0 (Buruk)</p>

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Asset (Rp)	Total Debt to Asset Ratio (%)	Pertumbuhan
2014	1.408.736.367	5.109.770.929	27%	-

2015	1.148.242.778	5.100.443.795	22%	-0,185
2016	926.777.724	5.134.402.539	18%	-0,182

Sumber : KPRI Oryza Sativa

Tahun 2014 *total debt to asset ratio* mencapai 27% dari rasio ini dapat di artikan bahwa total asset sebesar Rp 1,00 menjamin total hutang sebesar Rp 0,27. Tahun 2015 *total debt to aseat ratio* mencapai 22% dari rasio ini dapat dikatakan bahwa total asset sebesar Rp 1,00 menjamin total hutang sebesar Rp 0,22. Sedangkan untuk 2016 *total debt to asset ratio* mencapai 18% dapat dikatakan bahwa total asset sebesar Rp 1,00 menjamin total hutang sebesar Rp 0,18. Tahun 2015 *total debt to asset rasio ratio* mencapai 22%, jika dibandingkan dengan 2014 *total debt to asset ratio* sebesar 27% mengalami penurunan sebesar -0,185, sedangkan tahun 2016 *total debt to asset ratio* mencapai 18%, dibandingkan dengan tahun 2015 *total debt to asset ratio* sebesar 22% mengalami penurunan sebesar 0,182.

#### b. Total Debt to Net Worth

**Tabel 4.** Total Debt to Net Worth KPRI Oryza Sativa tahun 2014-2016

Tahun	Total Hutang (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	Total debt to net worth ratio (%)	Pertumbuhan
2014	1.408.736.367	3.436.185.955	41%	-
2015	1.148.242.778	3.713.975.094	31%	-0,243
2016	926.777.724	3.997.628.717	23%	-0,258

Sumber : KPRI Oryza Sativa

Tahun 2014 *total debt to net worth ratio* mencapai 41% dari rasio ini dapat di artikan bahwa modal sendiri sebesar Rp 1,00 menjamin total hutang sebesar Rp 0,41. Tahun 2015 *total debt to net worth ratio* mencapai 31% dari hasil rasio ini dapat dikatakan bahwa modal sendiri sebesar Rp 1,00 menjamin total hutang sebesar Rp 0,31. Sedangkan untuk 2016 *total debt to net worth ratio* mencapai 23% dapat dikatakan bahwa modal sendiri sebesar Rp 1,00 menjamin total hutang sebesar Rp 0,23. Tahun 2015 *total debt to net worth ratio* mencapai 31%, jika dibandingkan dengan 2014 *total debt to net worth ratio* sebesar 41% mengalami penurunan sebesar -0,243, sedangkan tahun 2016 *total debt to net worth ratio* mencapai 23%, dibandingkan dengan tahun 2015 *total debt to net worth ratio* sebesar 31% mengalami penurunan sebesar -0,258.

### 3. Hasil Analisis Perhitungan Rasio Rentabilitas

#### a. Rentabilitas Ekonomi

**Tabel 5.** Rentabiitas Ekonomi KPRI Oryza Sativa tahun 2014-2016

Tahun	Sisa Hasil Usaha (SHU) (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Rentabilitas Ekonomi (%)	Pertumbuhan
2014	264.848.607	5.109.770.929	5,2%	-
2015	238.225.923	5.100.443.795	4,7%	-0,096
2016	209.996.098	5.134.402.539	4,1%	-0,127

Sumber : KPRI Oryza Sativa

Tahun 2014 rentabilitas ekonomi mencapai 5,2% dari hasil rasio ini dapat di artikan bahwa total aktiva sebesar Rp 1,00 menjamin SHU sebesar Rp 0,052. Tahun 2015 rentabilitas ekonomi mencapai 4,7% dari hasil rasio ini dapat dikatakan bahwa modal sendiri sebesar Rp 1,00 menjamin SHU sebesar Rp 0,047. Sedangkan untuk 2016 rentabilitas ekonomi mencapai 4,1% dapat dikatakan bahwa modal sendiri sebesar Rp 1,00 menjamin SHU sebesar Rp 0,041. Tahun 2015 rentabilitas ekonomi mencapai 4,7%, jika dibandingkan dengan 2014 rentabilitas ekonomi sebesar 5,2% mengalami penurunan sebesar -0,096, sedangkan tahun 2016 rentabilitas ekonomi mencapai 4,1%, dibandingkan dengan tahun 2015 rentabilitas ekonomi sebesar 4,7% mengalami penurunan sebesar -0,127.

## b. Rentabilitas Modal Sendiri

**Tabel 6.** Rentabilitas Modal Sendiri KPRI Oryza Sativa tahun 2014-2016

Tahun	Sisa Hasil Usaha (SHU) (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	Rentabilitas Modal Sendiri (%)	Pertumbuhan
2014	264.848.607	3.436.185.955	7,7%	-
2015	238.225.923	3.713.975.094	6,4%	-0,168
2016	209.996.098	3.997.628.717	2,3%	-0,640

Sumber : KPRI Oryza Sativa

Tahun 2014 rentabilitas modal sendiri mencapai 7,7% dari hasil rasio ini dapat di artikan bahwa modal sendiri sebesar Rp 1,00 menjamin SHU sebesar Rp 0,077. Tahun 2015 rentabilitas modal sendiri mencapai 6,4% dari hasil rasio ini dapat dikatakan bahwa modal sendiri sebesar Rp 1,00 menjamin SHU sebesar Rp 0,064. Sedangkan untuk 2016 rentabilitas modal sendiri mencapai 2,3% dapat dikatakan bahwa modal sendiri sebesar Rp 1,00 menjamin SHU sebesar Rp 0,023. Tahun 2015 rentabilitas modal sendiri mencapai 6,4%, jika dibandingkan dengan 2014 rentabilitas modal sendiri sebesar 7,7% mengalami penurunan sebesar -0,168, sedangkan tahun 2016 rentabilitas modal sendiri mencapai 2,3%, dibandingkan dengan tahun 2015 rentabilitas modal sendiri sebesar 6,4% mengalami penurunan sebesar -0,640.

## 4. Pembahasan

### a. Likuiditas

Dari perhitungan *current ratio* KPRI Oryza Sativa tahun 2014-2016 adalah sebesar 560%, 559%, 573%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan tingkat *current ratio* KPRI Oryza Sativa pada tahun 2014-2016 dalam posisi tidak baik karena aktiva lancar yang dimiliki terlalu banyak, disebabkan oleh piutang, akan tetapi piutang tidak terjadi kemacetan karena pembayaran dipotong dari gaji, berbeda dengan perusahaan dagang debitur membayar sendiri sehingga kemungkinan terjadi kredit macet. Sedangkan dari perhitungan *quick ratio* KPRI Oryza Sativa tahun 2014-2016 adalah sebesar 557%, 555%, 568%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan tingkat *quick ratio* KPRI Oryza Sativa pada tahun 2014-2016 dalam posisi tidak baik karena aktiva lancar yang dimiliki terlalu banyak untuk menjamin semua utang dikurangi persediaan sama halnya dengan *current ratio*.

### b. Solvabilitas

Dari hasil perhitungan *total debt to total asset ratio* KPRI Oryza Sativa dari tahun 2014-2016 mencapai angka 27%, 22%, 18%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan KPRI Oryza Sativa pada tahun 2014-2016 dalam tingkat *total debt to total asset ratio* termasuk dalam kategori sangat baik karena total aktiva tinggi sehingga total aktiva dapat digunakan untuk menjamin hutang. Sedangkan dari hasil perhitungan *total debt to net worth ratio* pada tahun 2014-2016 rasio yang didapatkan yaitu 41%, 31%, 23%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan KPRI Oryza Sativa pada tahun 2014-2016 dalam tingkat *total debt to net worth ratio* termasuk dalam kategori sangat baik karena banyaknya modal dalam menjamin utang koperasi cukup dalam membayar semua kewajiban koperasi.

### c. Rentabiliitas

Dari hasil perhitungan rentabilitas ekonomi pada tahun 2014-2016 rasio yang didapatkan adalah 5,2%, 4,7%, 4,1%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan KPRI Oryza Sativa pada tahun 2014-2016 dalam tingkat rentabilitas ekonomi termasuk dalam kategori cukup baik atau dengan kata lain koperasi Oryza Sativa dalam menghasilkan rentabilitas ekonomi cukup rentabel karna cukup baik dalam pengoperasian aset. Sedangkan dari hasil perhitungan rentabilitas modal sendiri pada tahun 2014-2016 rasio yang didapatkan adalah 7,7%, 6,4%, 2,3%. hasil tersebut menunjukkan kinerja keuangan KPRI Oryza sativa tingkat rentabilitas modal sendiri tahun 2014 dan 2015 tingkat rentabilitas modal sendiri termasuk dalam kategori kurang baik, sedangkan tahun 2016 tingkat rentabilitas modal sendiri dalam kategori tidak baik hal tersebut jelas terlihat bahwa

besarnya modal yang digunakan tidak sebaik hasil yang dicapai.

## KESIMPULAN

Likuiditas KPRI Oryza Sativa periode 2014-2016 jika dilihat dari *current ratio* pada posisi tidak baik sedangkan jika dilihat dari *quick ratio* berada pada posisi tidak baik. Solvabilitas KPRI Oryza Sativa periode 2014-2016 jika dilihat *total debt to asset* pada posisi sangat baik sedangkan jika dilihat dari *total debt to net worth ratio* berada pada posisi sangat baik. Rentabilitas KPRI Oryza Sativa periode 2014-2016 jika dilihat dari rentabilitas ekonomi pada posisi cukup baik sedangkan dilihat dari rentabilitas modal sendiri periode tahun 2014 dan 2015 pada posisi kurang baik dan tahun 2016 pada posisi tidak baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan terjadi penurunan dan kenaikan selama periode 3 tahun. Baik dilihat dari likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiadi. (2011). Pengukuran Kinerja Keuangan Koperasi dengan Analisis Rasio. *Jurnal Cahaya Aktiva* Vol.1/No.1/September/2011/29-34.
- Erindani, Ardha. Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Kencana Mulya" Kota Kediri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi/2012/1-15*.
- Ermawati, Ita Dewi. (2014). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan pada Koperasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Publikasi/September/2014/1-12*.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis kinerja Keuangan*. Alfabeta: Bandung.
- Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Pustaka Jaya: Jakarta.
- Husein, Umar. (2005). *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Gramedia : Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Imran Ukkas dan Wirda Ayu Ningsi. (2014). Analisis Rentabilitas dan Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Balo Toraja KSP Balota. *Jurnal Manajemen* Vol.1/No.2/Julii/16-25.
- Kementrian Koperasi dan UKM, Nomor :14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam.
- Kasmir, (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Margaretha, Farah. (2007). *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Panjang*. Grasindo: Jakarta.
- Martani, Dwi. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat : Jakarta.
- Muljono, Djoko. (2012). *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. ANDI : Yogyakarta.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta.
- Nur Hamzar dan Mardahleni. (2016). Analisa Perbandingan Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Koperasi Sawit Gunung Sangkung Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Apresiasi Ekonomi* Vol.4/No.2/Maret/87-95.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi Republik Indonesia, nomor 129/kep./M/KUKM/XI/2002 tentang Pedoman klasifikasi koperasi.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tahun 2015 tentang Perkoperasian. Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia: Jakarta.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2015 tentang Penyajian Laporan Keuangan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia: Jakarta.
- Prastowo, Andi. 2012. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta.
- Rahardjo, Budi. (2007). *Keuangan dan Akuntansi*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian . Lembaran Negara RI Tahun 2012. Sekretariat Negara: Jakarta.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Erlangga: Jakarta.
- Rusmanto. (2011). *Model Pengukuran Kinerja Keuangan*. Universitas Widyatama: Jakarta.
- Sastradipraja, Usman. (2010). *Buku Ajar Analisis dan Penggunaan Laporan Keuangan*. Universitas Widyatama: Bandung.

- Sawir. (2010). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Simamora. (2006). *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Sudarwanto, Adenk. (2013). *Akuntansi Koperasi*. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Sundjaja Ridwan S dan Inge Barlian. (2001). *Analisis laporan Keuangan*. YPKN: Yogyakarta.
- Widiyanti, Ninik. (2007). *Dinamika Koperasi*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Yuwono, S., Sukarno E., & Ichsan. (2007). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Erlangga: Jakarta.